

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga setiap minggu f. 3.50
Langg. f. 10.- sebulan (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f. 1.50 sehari
Setilainya 1 x mas 5 baris = f. 7.50

Krisis kabinet Bld. sudah dipuntjaknja

KABINET MASIH TERDIAM Beel mengantjam berhenti, kalau kabinet tidak ada pengumuman

Sidang Balai Rendah undur lagi sampai hari Selasa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Den Haag.

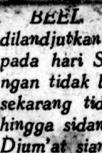
Dari Den Haag dikawatkan oleh djuruwarta kita, bahwa perdebatan tentang masalah Indonesia di Tweede Kamer mendedak ditunda lagi sampai hari Selasa depan karena pemerintah Belanda belum dapat menyusun jawabannya.

Desas desus terdapat pertentangan dikalangan kabinet tentang sikap politik Indonesia teristimewa tentang soal yang berhubungan dengan penggantian KDB menjadi Komisi UINO, kemerdakaan pemimpin Republik, bentuk pekerjaan bersama antara Belanda dengan Republik Negara Indonesia Serikat. Diberitakan selanjutnya bahwa kalangan politik berpendapat bahwa dihari-rhari yang akan datang pasti terjdadi apa2 dengan kabinet.

Menteri2 dari KVP yang dipelopori oleh Sassen bermaksud melampau resolusi Dewan Keamanan, dan disamping itu membikin perjdandjian sendiri dengan BFO met of zon der pemimpin Republik, sedang menteri2 dari PVDA bersedia menjalankan semua pasal2 dari resolusi itu. Sikap menteri dari VVD (Stikker) belum terang, tapi dapat dipahamkan bahwa peringatan dari Washington baru2 ini terang mempengaruhi tin dakkannya.

Semalam fraksi dari golongan KVP telah bersidang sendiri di dala diri menteri2 dari partai itu. Kalangan yang mengetahui mera malikan kemungkinan Sassen keluar selaku menteri daerah seberang lautan kalau terdapat kompromi tentang resolusi Dewan Keamanan, tapi kalangan netral memajukan adanya hasil perundingan ini.

Kalangan politik mengatakan bahwa Beel mengantjam akan berhenti kalau kabinet dlm tempo yang sesingkat2nya tidak mengambil keputusan. Kemis siang ini akan diumumkan.



BEEL dilandjutkan yang telah terhenti pada hari Senin yang lalu dengan tidak berhasil, tetapi diuga sekarang tidak bisa diakhiri sehingga sidang akan dilandjutkan Djum'at siang. Pendapat umum dalam kalangan politik ialah bahwa keadaan menjapai puntjak kegengtingannya dan bahwa harus dijangka kemungkinan bubarnya atau pergeseran dalam kabinet.

Selanjutnya Aneta mewartakan dari Den Haag bahwa pengunduran sidang balai rendah sampai hari Selasa dimana Sassen menurut pengumuman resmi akan memberi jawaban tentang pertanyaan2 balai oleh kalangan politik di Den Haag umumnya dipandang sebagai bukti lagi bahwa kabinet tidak bisa sepakat tentang sikap terhadap soal Indonesia.

Menurut kalangan politik dalam kabinet timbul pertentangan mengenai sikap terhadap resolusi Dewan Keamanan perselisihan paham mana pada minggu2 belakangan beberapa kali telah menimbulkan berita2 yang mengaitkan tentang kemungkinan krisis kabinet.

Duga dikatakan bahwa Bata via sekarang mengadakan tekanan keras terhadap kabinet supaya mengambil keputusan. Beel katanya ada mengatakan pada Den Haag bahwa setiap keputusan walaupun yang salah lebih baik dari pada keraguan sama sekali yang telah berlaku beberapa minggu. Beel dikatakan selanjutnya memberitahukan bahwa keraguan seperti itu (sebab mana orang di Den Haag misalnya tidak dapat memberikan keterangan an-keterangan yang pasti kepada Cochran mengenai pendirian pemerintah Belanda) melambatkan atau akan menggagalkan penyelesaian di Indonesia.

Komunike Komisi PBB: Delegasi Rep. dan Bld supra ja menjampaikan dokumen2

UNTUK PERSIAPAN2 MENJUSUN ANDJURAN PEMBENTUKAN PEMERINTAH INTERIM FEDERAL

Aneta Djakarta wartakan, bahwa dalam sebuah komunike Komisi PBB untuk Indonesia dinjapkan, bahwa Komisi telah minta supaya delegasi Belanda dan Republik menjampaikan dokumen2 dan keterangan2 yang menurut pendapatnya berfaedah bagi Komisi dalam persiapan2 menjusun andjurannya mengenai pembentukan pemerintah interim federal.

Berhubung dengan ini Komisi memperingatkan kedua pihak, bahwa Komisi sesuai dengan resolusi di Dewan Keamanan diwajibkan untuk menjampaikan persah kepada Dewan dan menjusun andjuran2 guna menyelesaikan kesulitan2 ketjuali jika kedua pihak tanggal 15 Pebruari dapat menjapai persetujuan mengenai pemerintah interim federal.

KOREA UTARA MINTA DJADI ANGGOTA UINO
"UP" Lake Success wartakan Pemerintah Komunis di Korea Utara telah mengadjukan permintaan buat menjadi anggota UINO. Pemerintah Korea Selatan yang disokong A.S. diakui oleh kebanyakan anggota2 UINO yang 58 sebagai Pemerintah yang sah disana sudah diuga memasukkan permintaannya.

Sekretaris umum UINO Trygve Lie mengedarkan surat permintaan Korea Utara itu ke delegasi sebelas di Dewan Keamanan supaya mereka tahu dan supaya

diurus Dewan. Bisa jadi sekali permintaan Korea Utara ini tidak akan diurus didalam Dewan. Sebaliknya permintaan jadi anggota dari Korea Selatan nampaknja pasti karena veto Rusia.

"UP" Sofia wartakan Pemerintah Bulgaria mengumumkan 15 orang pendita dari Geredja Eyangli sudah dipermal karena melakukan spionase untuk badan2 siasah Amerika Serikat dan Britania. Pengumuman itu mengabarkan perkara mereka akan dipiksa dipenghabisan bulan ini.

Darurat tidak seludju putusan Dew. Keamanan

"Aneta" Djakarta mewartakan bahwa pemerintah darurat republik di Sumatera (yang dipimpin oleh Sjafrudin) mengumumkan dalam suatu siaran radio bahwa untuk menghilangkan segala keraguan merasa perlu memberitahukan bahwa pemerintah darurat menolak resolusi Dewan Keamanan yang diujah lebih lunak dari resolusi New Delhi.

Palar andjurkan D. K. sidang extra untuk soal Indonesia

"UP" kabarkan dari Lake Success bahwa Republik Indonesia memasukkan pengaduan pada Dewan Keamanan karena Belanda tidak menjenggarakan perintah berdamai dari UINO. Wakil Indonesia L. N. Palar melaporikan Belanda sudah dua kali dapat perintah UINO buat membebaskan pemimpin2 Indonesia yang ditawan masih belum membebaskan Presiden Sukarno dan lain2 orang Republik yang dikurung sedjak Belanda menjerang Republik didekat penandjung tahun yang silam.

Palar berharap agar Dewan mengadakan sidang darurat tentang susunan Indonesia yang belum beres itu, mengatakan kalau pemilihan2 Indonesia itu masih dikurung sadja tidaklah mungkin buat Republik mengambil keputusan pasal usul2 yang sudah diterima baik oleh Dewan Keamanan dibulan yang lalu.

Sebaliknya Palar mengadu "Pemerintah Niderland yang sedikit pun tidak terhalang buat mengambil keputusan dan mempunyai kebebasan penuh buat bergerak sampai sekarang belum me



Konperensi Asia di New-Delhi

Dibawah ini lagi satu gambar pemandangan lengkap dalam konperensi itu.

SUMITRO TIBA DI NEW YORK

Komunisme tidak akan berkembang di Asia apabila kemerdekaan nasional yang sepenuhnya diberikan

— Kata Sumitro

"UP" mewartakan dari New York bahwa Dr. Sumitro anggota pemerintah darurat republik telah tiba di New York dari New Delhi pada hari Rabu dan disambut oleh Palar dilapangan terbang. Kepada pers ia menerangkan bahwa ia datang di Amerika untuk mengerahkan pendapat umum.

Radio PCJ mewartakan, bahwa Dr. Sumitro dalam suatu keterangannya pada para wartawan mengatakan, bahwa beliau akan tampil dalam sidang Dewan Keamanan untuk berusaha supaya usul2 yang diambil oleh konperensi negara2 Asia tentang masalah Indonesia dapat diterima oleh Dewan. Selanjutnya beliau menambah keterangannya, bahwa apabila Belanda tidak menurut resolusi yang telah diterima oleh Dewan, maka negara2 Asia yang mengambil bagian dalam konperensi di New Delhi itu akan mengadakan sesuatu tindakan terhadap Belanda.

Kemudian dikatakan beliau pula, bahwa komunisme tidak akan dapat berkembang di Asia, apabila kemerdekaan nasional yang sepenuhnya diberikan. Akan tetapi, komunisme akan lekas subur difegeri-negeri Asia apabila terdjadi aksi militer seperti di Indonesia, demikian Sumitro menutup keterangannya.

Kemungkinan sanctie terhadap Belanda

KONPERENSI ASIA DIADAKAN KEMBALI, APABILA AKSI DK TAK MEMUASKAN ATAU BILA BELANDA MENANTANG DK.

"UP" Manila wartakan, dari sumber resmi dikabarkan bahwa bila aksi Dewan Keamanan tentang soal Indonesia ternyata "tak memuaskan" atau bila Belanda "menantang" Dewan Keamanan ada kemungkinan bahwa konperensi New Delhi akan diadakan lagi di New Delhi atau di Manila.

Diterangkan bahwa bila konperensi akan diadakan kembali akan dipertimbangkan sanksi ekonomi terhadap Niderland jika mana akan berarti penghentian hubungan dagang dan tilpun serta hubungan udara dan kapal dari negeri itu.

Sementara itu senat Filipina menunda sidangnja untuk waktu tak tentu dalam membicarakan resolusi perlu ditetapkannya pelaksanaan de jure Republik. Senator E. T. Tirona ketua komisi perhubungan luar negeri dari senat katakana, bahwa komisi menerima memorandum dari departemen luar negeri dalam mana diterangkan pendapat tentang rentjana resolusi tersebut. Karena itu komisi mengambil putusan akan menpedjari resolusi itu lebih lanjut. Penerimaan rentjana resolusi itu waktu ini kurang tepat karena aksi DK belum selesai.

Beleid pemerintah Belanda gagal sama sekali

Pemerintah menghantjarkan hasil aksi militer 212 orang mati dalam satu bulan, untuk siapa?

— ULASAN S.K. "TROUW"

ANP Den Haag kabarkan, bahwa dalam tadjuk rentjana, harian "Trouw" berpendapat, bahwa keadaan politik di Indonesia sekarang "lebih mengawatirkan" dari pada dalam waktu yang sudah2" dan pemerintah Niderland menjalahi "penekanan" terhadap resolusi Dewan Keamanan. Karena, demikian harian itu, Marpuan Ir. Sukarno es. belum kembali ke Jogja, mereka diakui sebagai pembesar2 pemerintah Republik. Dan kembalinya ke Jogja setjara logis terletak dalam landjutan pengakuan itu. Mereka diakui sebagai pembesar2 pemerintah Republik. Dengan demikian pemerintah menghantjarkan hasil sebenarnya dari aksi militer.

Pendudukan Jogja dan penangkapan Ir. Sukarno es. berarti landjutan Republik. Kita telah mendesak dan beberapa anggota BFO pun mendesak, supaya pemerintah mengutjapkan: Republik sudah tidak ada lagi. Kenyataan politik yang kita telah terima baik dalam fasal 1 dari per

jdandjian Lingardjai pada saat ini kurang menjelaskan, sudah menjadi tidak njata sama sekali. Akan tetapi pemerintah bertindak sebaliknya. Republik masih tetap merupakan suatu fiik dalam perundingan. Dan dengan demikian maka masalah ini dikembalikan lagi pada kekatjanaan

sebelum aksi. Dengan tidak ada faedahnja, kita telah menempatkan dua nia terhadap kita. Kita telah membebaskan Djaya Tengah. Akan tetapi orang2nja, dari orang2 mana kita telah membebaskannya, oleh kita sendiri ditempatkan kembali pada kedudukan kannja.

Pemerintah sudah terjata tidak mampu mempergunakan akibat2 politik aksi militernja. Pada saat harus bertindak setjara tepat, pemerintah mengundurkan diri, tidak memberi pimpinan, terjata tidak berani memperjahkan pendirian dan politiknja sendiri. Pemerintah menjuruh BFO bitjara dengan pembesar2 Republik, seolah-olah tidak dapat mengetahui, bahwa pemimpin Republik itu — meskipun sekarang dikalahkan — dengan Dewan Keamanan dibelakangnja dan dengan kemungkinan dipergunakannya teror dikemudian hari, akan segera mempengaruhi BFO seluruhnja.

Keadaan sekarang adalah, bahwa beleid pemerintah tentang Indonesia

itu gagal sama sekali. Kita tidak berbuat apa2 lagi dan membiarkan bangsa Indonesia bersusah-pajah. Sementara itu tentara kita menjadi "tipis": 212 orang saja mati dalam satu bulan. Kita menanjat: Untuk siapa?

Dibelakang kedjadian yang menjedihkan ini terdapat perbandingan antara partai2 politik di Niderland. Partij van de Arbeid, didalamnya go yang oleh kedjadian dalam bulan2 yang akhir ini, "mendapat luka2 karena aksi politik". Oposisi dalam PvdA bertambah pengaruhnja. Karena itu PvdA makin lama makin mendekati pendirian oposisi tsb. Karena itu pemerintah yang bersandar pada partij van de Arbeid, tidak dapat meneruskan politiknja sampai akhirnya yang logis dan dipandang dari sudut sejarah — perlu Malahan pemerintah tidak dapat menjtjobnja. Keadaan sekarang adalah "lebih mengawatirkan" dari pada dalam waktu yang telah lampau", demikian harian anti-revolusioner "Trouw".





DEN HAAG JANG DIAM

Resolusi Dewan Keamanan sudah hampir 2 minggu umurnya namun demikian pemerintah Belanda di Den Haag masih berdiam diri tidak menjatakan sesuatunya apa setjara resmi mengenai putusan itu.

Orang mau tahu lekas2, suka atau tidak suka menjatakan keputusan Dewan. Lagi pula pemerintah tidak bisa diam, atau kalau ia mau diam djuga sekurang2nja harus ada keterangan: Apa sebabnya ia terdiam!

Djawab jang ditunggu2 hingga sekarang masih belum ada, se dang tempo berdjalan djuga tidak terasa seperti angin kentjanganja.

Apa sebabnja Den Haag terdiam?

Beberapa hari sebelum resolusi Dewan diputuskan sudah ada dugaan2 jang menjangka bahwa Belanda tidak akan mengatjukkan resolusi itu, tetapi Belanda akan berpegang kuat2 pada rantjanganja saja, jaitu menjelakan soal Indonesia setjara jang dinamakan "urusan dalam negeri".

Dugaan ini tumbuh berhubung dengan utjapan Dr. van Royen di dalam sidang Dewan tempo hari.

Lain dari itu sudah ada dua resolusi Dewan jang diputuskan di Paris lebih dahulu, pertama tanggal 24 Desember dan kedua tanggal 28 Desember. Isinja meminta penghentian tembak menembak dan membebaskan setjapat mungkin presiden Sukarno ds. Tapi baik terhadap resolusi pertama maupun terhadap resolusi kedua tidak didjalkan oleh Belanda se bagaimana mustinja, terutama tentang soal jang mengenai pembebasan Sukarno ds.

Terhadap sikap Belanda ini Dewan Keamanan tidak dapat berbuat apa2, ketjuali dalam sidangnja jang terahir sudah dapat pula melorkan satu resolusi kompromis.

Resolusi inilah jang menjadi pusat perhatian umum sekarang, apakah pisang akan berbuah sampai tiga kali.

Sudah berkali-kali kita njatakan bahwa ada beberapa jang menjebakan Belanda sukar akan menolak mentah2 kemauan resolusi Dewan Keamanan itu, dan berhubung dengan berlangsungnja konferensi New Delhi maka mau tidak mau harus diakui bahwa resolusi Dewanlah sarat sekertjilnja bagi dunia luar, sebab itu soal jang harus dihadapi sebetulnja bukan soal tawar menawar lagi, tapi soal jang dihadapi ialah mau atau tidaknja Belanda menjelakan resolusi tersebut.

Hampir dua minggu sudah berdjalan, bila diperhatikan apa jang telah terjadi selama tempo itu, maka dapatlah dipahamkan bagaimana sibuknja pemerintah Den Haag dan Batavia menjampaikan tenaganya untuk menjawah soal jang dihadapnja itu.

Seperti ternjata berita "Nieuwe Haagsche Courant" jang kita mau atikan kemaren ada tampak tanda2 bahwa kabinet Belanda sedang gojang, sebabnja adalah karena kabinet tidak dapat menjatakan sikapnja terhadap Dewan Keamanan.

Sudah tidak rahasia lagi bahwa sebab2 keadaan demikian terutama karena apa jang dinantikan telah t i d a k tjajok dengan rekaam2 semula. Pertama, tentang sikap Amerika jang kian terlihat berpendirian "sekali resolusi tetap didjalkan", adalah soal berat jang tak dapat diper-mudah-mudah.

Kedua, tentang penolakan Republik untuk berunding dengan BFO zonder Dewan Keamanan, hal ini dengan sendirinja menjunjukkan bahwa BFO tidak dapat diharapkan sebagai dugaan beberapa waktu berse-lang.

Ketiga, ada sebuah "rantjangan nan tersuruk", jaitu rantjangan untuk membentuk negara Indonesia Serikat terus setjara melontjat, tidak menempuh Interim lagi. Rantjangan ini pun men dapat sambutan oleh setengah golongan dianggap omni-ver-sal (tidak dapat didjalkan), halmana dengan sendirinja tidak dapat digunakan sebagai pintu

Debat hebat soal Indonesia di Australia

"SOAL O'KEEFE ADALAH SOAL BALAS DENDAM"

- KATA CALWELL

Dalam parlemen federal Australia hampir terjadi kerusuhan mengenai soal O'Keefe. Menteri imigrasi Calwell mengenai ini mendapat serangan dari beberapa pihak jang menim buikan amarahnja.

Bellau menuduh Belanda mengenai beberapa hal, jang antara lain bahwa soal O'Keefe adalah soal balas dendam kepada Australia, karena turut nja Australia dalam konferensi New Delhi.

Selanjutnja bellau mengatakan, bahwa Belanda tidak menepati djaja djaja dan tidak pada waktu menga takan ini bellau berteriak dengan ke-rasnja.

Pemimpin oposisi Menzies mengat-kan, bahwa penuturan Calwell dapat dikatakakan dalam satu kalimat: Saja membentji terhadap oras Belanda. Dan ini, kata Menzies telah lama diketahu umum. Tetapi soal ini mengenai pemakaian politik pu tih Australia jang salah.

Selanjutnja Calwell halnja menda pat dua suara dari anggota partai bu ruh jang memihak padanja. Semua anggota lainnja menjera2 bellau.

Djuga menteri Ewart mendapat ba njak kesesahan mengenai soal poli tik Australia terhadap soal Indone-sia. Beliau harus mengerasakan suar-raja melebihi suara2 jang dikeluar-kan lainnja oleh kaum oposisi supja ia dapat didengar. Dengan suara is bergerumuh bellau menerangkan, bah wa seluruh Indonesia tentu akan menjadi sasaran pembunuhan jang tidak berguwa, seandainya pemeritah Australia tadinja tidak turut tjampur tangan.

Lagi pula, demikian keterangan be-liau, politik Australia terhadap Asia Tenggara ditjukkan pada kerja sa ma dengan A.S.

Tuan Teppema, duta Belanda di Australia, dalam pada itu telah mem protes dengan resmi terhadap pernja taan2 menteri Calwell dalam parle-men. Akan tetapi protes ini tidak da pat didengarkan, bahwa dalam si-dang petang hari Kemis Calwell te-rus menjutjukkan kata2 penghinaan terhadap Belanda. Dikatakannya, bah wa keluarga O'Keefe adalah boneka2 kantor duta Belanda di Melbourne belakang.

Keempat, tentang keadaan da-lam negeri di "bekas" daerah Re publik semendjak apa jang dina-makan gerakan membersihkan hing-ga sekarang, demikian djuga ke-adaan difederal, kalau tidak bo-leh disebut tidak lintje sekur-ang2nja tidak salah dikatakakan belum lintje benar, halmana ten-tu akan menjadi ukuran djuga bagi menetapkan sesuatu sikap mengenai politik tinggi kabinet.

Sebab itu soal jang harus diha-dapi kabinet Belanda sekarang adalah pendirian tegas, dan tempo untuk diam agaknya sudah lewat, salah satu harus terdengar: Menolak atau menerima keputusan Dewan Keamanan.

Menurut koresponden "Nieuwe Haagsche Courant" kemaren. Beel bermaksud menjampirkan resolu-si Dewan Keamanan. Tapi ko-responden itu sendiri sangsi apa kah Beel dengan demikian akan menjatakan satu keputusan dari suatu kabinet jang sudah djatuh.

Dengan perkataan lain kores-ponden itu hendak menjatakan bahwa kabinet akan bubar bilamana diambil keputusan untuk m e n o l a k resolusi Dewan Keama-nan.

Mungkin sekali djatuh2 belaka ngan ini kesukaran tersebut su-dah dirasakan sendiri oleh para menteri Belanda, tetapi sebalik-nja untuk menjambut resolusi pun tentu Belanda perlu pula mempu-njai kabinet jang tjukup kuat.

Inilah salah satu sebabnja ke-napa dari Den Haag tidak ada suara2 resmi tentang keputusan Dewan Keamanan, halmana tidak perlu diherankan, sebab sekali pun parlemen berdiri dibelakang kabinet kalau Belanda harus menghadapi kenyataan jang ber-tentangan dengan selernja maka mau tidak mau harus ada kesang-gupan untuk memilih satu antara dua:

Kenjataan of keinginan? Itulah soal!

M.S.

dan bahwa mereka senantiasa berbu at sekedar jang dipinta dari padanja oleh bangsa Belanda.

Harian Melbourne Herald menjor-but utjapan2 menteri Calwell tidak pantas. Oleh John O'Keefe diterang-kan, bahwa ia akan turut serta de-ngan isterinja dan anak2 tirinja ke mana saja mereka akan dibuwas oleh pemerintah Australia.

Menurut kabah jang diterimnja, menteri Calwell kini sedang menjari keterangan2 tentang keadaan di-daerah Timor Portugis.

DEN HAAG BANTAH KETE RANGAN AUSTRALIA TEN TANG SOAL INDONESIA

Seorang djurubjtjara resmi Be-landa, menurut Reuter, dengan keras menjangkal tuduhan2 jang telah dikeluarakan dalam parle-men Australia seakan2 para pem-besar Belanda telah menjempurn djukan permainan jang menje-satkan (bedriegelijk spel) minge-nai Indonesia.

Dalam kalangan2 politik jang mengetahui di Den Haag orang menjundjukkan suatu "kehera-nan" tentang keterangan2 men-teri Calwell tentang alasan2 dan tjara2 Belanda, demikian ditam-bahkan oleh Reuter.

Pendapat beberapa golongan di A. S. tentang sikap Belanda terhadap resolusi D. K.

Berhubung dengan hampir berakhinja limet waktu jang ki-an mendekat, jang telah ditetapkan dalam resolusi Dewan Ke-amanan baru2 ini untuk menjapai persetudjian antara Belanda dan Rep. maka pembesar2 pemerintah Amerika pada hari Selasa menerangkan kepada koresponden diplomatik "Aneta" di Wa-shington, bahwa mereka mengharap-kan, bahwa persetudjian terse-but akan dapat tertjapai pada waktunya.

Meskipun mereka mengakui, bahwa keadaan Indonesia adalah sulit dan banjak komplikasinja, akan tetapi mereka menjatakan pendapatnja, bahwa procedure jg telah ditetapkan dalam resolu-si Dewan Keamanan itu adalah djalan terbaik bagi kedua be-lah pihak dalam pertikaian terse-but serta tjara jang terbaik bagi tertjapatinja suatu penjelajanan untuk waktu lama, jang akan da-pat dipergunakan sebagai suatu dasar teguh bagi Uni Belanda - Indonesia jang telah didjandjikan.

Pembesar2 tadi menjundjukkan, suatu penolakan dari pihak Be-landa untuk memberikan bantuan-nja juga memenuhi jasal2 dalam resolusi itu, mungkin akan menga-ribatkan suatu perkembangan bu-ruk dari pendapat politik Ameri-ka dan dunia internasional jang akan menjakibatkan tekanan jg lebih besar atas Perserikatan Bangsa2.

Sedang mereka menerangkan tidak menjayangkan kesungguhan pemerintah Belanda dalam mak-sudnja untuk menjundjukkan se-hendak jang telah djumukan un-tuk memberikan kemerdekaan pe-nuh pada tahun depan kepada In-donesia, pembesar2 tadi mengata-kan, bahwa pemerintah Belanda mungkin akan kian menjundjupai kesukaran2, apabila pemerintah tersebut akan lebih suka untuk melaksanakan tentjanganja sendi-ri, jang tidak sesuai dengan for-mula Dewan Keamanan.

Mereka itu menegaskan, bah-wa pendapat itu sama sekali bu-kannja akibat perasaan tidak baik terhadap Belanda, akan tetapi se-baliknja telah dispreter oleh pe-rasaan persahabatan terhadap Be-landa, karena mereka jakti, bah-wa bukan saja bangsa Indone-sia, tetapi pun bangsa - Belanda djuga achirnja akan mendapat ke-untungan dari "koers" jang telah ditundjukkan oleh Dewan Ke-amanan.

Pemerintah Amerika Serikat menaruh pengharapan besar dari hasilnja suatu Uni Belanda - In-donesia, demikian ditjatakan oleh pembesar2 tadi, hasil2 mana un-tuk waktu lama akan menjupjai arti penting baik bagi Nederland, maupun bagi Indonesia.

Mereka menjatakan pendapat-nja kepada koresponden "Aneta",

"Inilah sebabnja maka kita menj-djadi berketjil hati dgn apa jg dilak-ukan Bld baru2 ini di Indonesia"

- WALTER LIPPMANN

Walter Lippmann, dim suatu tulisannja dalam Washington Post tanggal 7 Febr., jang djuga ditjarkan dalam lain2 surat kabar, me-njatakan, bahwa bangsa Amerikasedjak permulaan republiknja ber-diri hingga sekarang, senantiasa menjempatkan dan bersimpati ke-pada tjita2 bangsa2 Asia untuk menjempatkan kemerdekaan, peme-rintahan sendiri dan perbaikanekonomi.

Lippmann menjebutkan amanat pelantikan Presiden Truman sebagai pernjataan jang paling belakngan tentang simpati jang bersejarah ini, dan menegaskan bahwa revolusi kemerdekaan jg dimulai di Amerika Serikat dalam tahun 1776 dan kemudian ter-astar disebarkan besar dari Eropah dan Amerika Selatan, hanjalah satu2nja "lawan dari revolusi totaliter dari abad sekarang ini".

Tulisan Lippmann ini adalah suatu djawaban kepada suatu tu-lisan dari Andre Siegfried, se-orang penulis Perancis, dalam su-rat kabar Paris "Figaro" dari tanggal 7 Febr., dimana Siegfried mengatjatkan, bahwa "politik anti pendjadjahan" Amerika adalah mengobarkan pemberontakan di Asia dan bahwa Soviet Uni menjunggu untuk "mengam-bil keuntungan dari keka2jauan jang timbul karena itu". Siegfried ingin sekali "bertanja apakah Amerika, jang sangat anti-komu-nis itu, bukan menjupakan suatu kekuatan jang revolusioner da-lam dunia ini jang tidak kurang2 hebatnja dari pada Soviet Uni". Lippmann menjatakan, bahwa

Amerika, disebabkan karena revo-lusi kemerdekaannya jang benar2 jang dimulai 173 tahun jang lalu, mengharap hendak membaikkan bahwa Amerika adalah suatu ke-kuatan jang lebih hebat lagi dari pada Soviet. Oleh karena Ameri-ka tidak pertjaja dalam despois-me (pemerintahan kedjam) dan pendjadjahan, maka Amerika me-njambut dengan gembira usaha2 jang telah ditjapai oleh Perdana Menteri Inggris Clement Atlee di India, Pakistan dan Sialan. Ia selanjutnja mengatjatkan: "Inilah sebabnja maka kita menjadi ber-kecil hati dengan apa jang dilak-ukan Belanda baru2 ini di Indo-nesia".

Dengan mengakui, bahwa ma-salah jang didjjukan oleh Siegf-ried itu adalah berkenaan de-ngan teman2 Amerika di Eropah dalam perdjandjian Atlantik jang sedang diusulkan itu, jang "mem-punyai kepentingan2 kolonial dan imperial", maka Lippmann men-gaskan bahwa biarpun demikian "hal itu tidak akan menjungkai kan, seperti jang dikehendaki oleh tuan Siegfried, bagi Ameri-ka Serikat untuk meninggalkan tradisi dan peristiwajg jg sudah berlaku lama dalam sedjarahnja". Lippmann menjatakan, bahwa simpati rakjat Amerika terhadap rakjat Asia adalah sungguh2 ke-luar dari hati. Sungguh perlu se-kali, demikian kata Lippmann, bahwa pendirian Amerika terha-dap Asia ini difahami benar2 oleh djabatan2 luar negeri dan oleh djabatan2 kolonial dari "teman-kita" dalam masyarakat Atlantik.

Lippmann mengatjatkan, bahwa bangsa Amerika tidak merasa te-lah menimbulkan "pemberontakan masa" di Asia. Akan tetapi, katanja, mereka memang merasa telah menjempatkan pemberontakan itu, dan seberapa ada dalam keuasasainja dan pengaruhnja di Pilipina dan di Tiongkok, me-reka berdjaja upaja untuk memben-tuk suatu pertalian antara Barat dan Timur baru.

Ia katakan, bahwa bangsa Ame-rika merasa lebih mudah baginja untuk melihat apa jang sudah di-rintjankan oleh takdir, oleh ka-rena "kita sendiri adalah suatu bangsa jang dibentuk dari suatu revolusi melawan pemerintahan asing".

Selanjutnja Lippmann benka-ta: "Djika bangsa Amerika tidak lagi merasa, bahwa pemerintahan asing itu pada asasnya adalah ke-liru dan dalam praktiknya tidak kenial, maka semangat jang menj-dijwai perhubungannja dengan dunia jang lainnja akan berubah sama sekali hingga keakar-akar-nja. Dan bangsa Amerika akan hanja merupakan suatu bangsa jang berkuasa dan kaya saja, jg mengatjatkan perdjandjian2 de-ngan lain2 negara jang nampaknja baik lagi menjuntungan un-tuk waktu itu. Dengan tiada ke-kuatan dorongan djawa jang da-tang dari Amerika dari zaman jg silam, maka tidak nanti akan ada ren2jana untuk membangun kembali Eropah Barat dan mem-bebasan Eropah Timur, melain-kan jang ada hanjalah suatu djumlah perundingan tawar menawar jang timbul dari kepen-tingan diri sendiri".

PEMBUNUHAN DIWAKTU SIANG

Aneta Semarang kabarkan sbb: Baru2 ini tjarik desa Rengopen dawo (Brebes) dibunuh oleh lima-orang jang bersendjata pistol, ke-tika ia pulang dari kunjunganja kepada lurah. Pembunuhan itu dilakukan pada siang hari. Kelima pembunuh tersebut meliri-kan diri dengan membawa spada dan pakailan2 tjarik itu.

MESIN ATOM

Dari Boston U.P. mewartakan bahwa Robert F. Bacher anggo-ta komisi Amerika buat tenaga atom mengatjatkan dalam sebuah tjeramah bahwa komisi dalam ta-hun ini berharap dapat memulai pembikinan suatu kapal dengan "mesin atom" tetapi dimaksud sebagai model dan tidak akan di-lunjtungkan. Sekarang komisi menjelajati gambar2 kapal terbang jang dige-raikan oleh tenaga atom.

AGEN

Dalam sidang Balai Rendah Be-landa, anggota Welter (kolot) menjbarakakan kedabangan wakil Amerika Merle Cochran ke Den Haag.

Katanja: Apa pula jang dibawa orang Amerika ini kemari. Tiba2 anggota Gortzak (komu-nis) menjelang:

- Boleh djadi ia agen Mos-kow.

Welter menjjawab: - Tentu kau lebih tau dari aku!

Si Djoblos bilang mendingan masih a g e n. Kalau hop-agen bagaimana? Paling sedikit filial lintas ber-dwi, nri!

B.F.O.

Pengurus besar T'wapro kabarnja sudah pula melajangkan ka-watnja pada Dr. Beel sekali ini tentang "BFO".

Katanja "BFO" harus diganti. Si Djoblos jg selama ini mem-pertahankan bahwa "BRO" tetap "BFO" dan tidak kurang suatu apa lantas garuk kepala: Heeti! Dimana salahnja? "P" perlu ganti "E"? Atau ba-gaimana? Minta penjelajanan, oom!

N. N.

Republik bilang ada terima sa-tu rantjangan baru untuk mem-bentuk satu negara Indonesia Se-rikat setjara lontjat, tidak perlu pakai interim lagi. Baik Batavia baik Den Haag tidak mau mengakui atau mem-mungkirkan adanja rantjangan begi-tu. Kalau begitu belum tahu siapa-punja.

Si Djoblos bilang, kalau dium-pamakan seperti dapat barang tertjijir, perlu masuk advertentie (iklan). Tapi kalau diumpamakan se-perti wang derma dalam lijst, pen-dapatan begitu tjukup dituli: N.N. (Dermaawan jang tidak mau disebut2 namanja). Kuatir terima-pudjian.

PAKAT2

Lange, menteri Noorwegen jg kini berada di Washington kabernja sedang bertanja pada menter-i Acheson tentang bantuan padanja djika ia masuk pakat At-lantik. Kata si Djoblos, itu mem-mang tepat, sebab biasanja, apa-guna pasang pelita kalau tidak de-ngan sumbuja. Malah katanja tepat sekali kalau kontan2 Lange bertanja, kuda ketjil kuda kere-ta, sudah besar kuda andong, ta-lau betul2 tarok tjinta, kasih hat-buktinja dong.

Tjuma si Djoblos bilang awas-wak Stalin, ia djuga tentu bisa bi-lang: Beli kayu dipasar, masak gu-lai dikuali; sekali aku gusar, dia-ngan harap soal kembali.

HUTANG:

Gara2 pengusiran njonja O'-Keefe tumbuh debat ramai dipar-leman Australia.

Menteri imigrasi Calvert sam-pai naik palak. Ia bongkar soal hutang Belanda, katanja:

Hutang perang Belanda ada 9 djuta pond. Saja harap supaja hu-tang ini dibayar...

Kata si Djoblos debat2 begini memang sjar buat ditonton orang ketiga. Tjuma katanja, kalau sampai terbongkar2 soal hutang, ia kuatir menjusul soal buku lma.

Sebab itu kalau bertengkar baik soal hutang djangan djam-pur2. Itu ada 100% "urusan dalam" dari jang berangkutan.

SI KISUT

MESIN ATOM Dari Boston U.P. mewartakan bahwa Robert F. Bacher anggo-ta komisi Amerika buat tenaga atom mengatjatkan dalam sebuah tjeramah bahwa komisi dalam ta-hun ini berharap dapat memulai pembikinan suatu kapal dengan "mesin atom" tetapi dimaksud sebagai model dan tidak akan di-lunjtungkan. Sekarang komisi menjelajati gambar2 kapal terbang jang dige-raikan oleh tenaga atom.

Soal Indonesia di sidang Balai Peristiwa seludup senjata di Airabu Rendah Belanda

Mengenai soal Indonesia dalam pembicaraan anggaran Belanda sebagai berikut:

De Graaf (KVP) mengatakan, bahwa di Indonesia sudah perang terajata dengan tegas, bahwa Islam berusaha memproklamirkan diri sebagai agama negara atau sedikit dikitnya memperoleh kedudukan istimewa. Ia menganggap gap tidak baik, bahwa disuatu negara bagian kemerdekaan beragama diakui, sedangkan dinegara bagian lainnya dipandang perlu menetapkan agama2 itu sebagai sederajat. Ia mengharap, bahwa rekonstruksi Keradjaan segera dapat berwujud, akan tetapi peraturan kedudukan hukumpun, baik resmi maupun partikular, harus dipertajam.

Prof. Schermerhorn (PvdA) mengatakan, bahwa kejadian2 itu berlangsung dengan cepat sekali, hingga penerangan tidak dapat mengikutinya, akan tetapi makin lama kita makin merasa, bahwa kita kadang2 terlambat dalam bertindak. Kelambatan jiwa disejumlah golongan bangsa kita, di dorong oleh partai2 politik.

Soal nasionalis Indonesia mundur sekali dan dua aksi militer tidak dapat menghindarkan kemunduran itu, Njata sekali bahwa Amerika dim arti politik harus mengadakan pertimbangan Asia - Amerika - Eropah. Sekarang sudah tidak mungkin lagi politik di luar Amerika dan sesuatu politik menentang Amerika pada akhirnya tidak dapat dipertahankan. Kepentingan Amerika adalah sama dengan kepentingan kita karena kita berada dalam daerah tenaga ini. Dalam hakekatnya Amerika dan Nederland menginginkan soal yang sama, yaitu adanya Republik Indonesia Serikat yang berdaulat.

Pembicara berpendapat, bahwa udjungnya sekarang sudah kelihatan, yaitu suatu negara Indonesia dibawah pemerintahan Indonesia, dalam negara mana orang2 Belanda dapat memperoleh lapangan pekerjaan. Suatu politik yang dijudjur benar dan sungguh2 adalah perlu sekali.

Welter: Tuan Cochran melihat pada republik, sementara ia harus tidak memilih partai dan dengan demikian ia membantu ko munisme. Mengenai kunjungan Cochran ke Den Haag Tuan Welter bertanya apa pula yang dilakukan oleh orang Amerika ini.

Tuan Gortzak: "Mungkin dia agen Moskow".

Tuan Welter: "Tuan tentu le bih tahu", (orang tertawa terbahak2).

Tuan Weltef bertanya apakah pemerintah Belanda meminta keterangan kepada pemerintah di Washington tentang kontrak2 Amerika yang didapatkan di Jogja. Dia menegaskan bahwa mengenai keputusan Dewan Keamanan keadilan ada dipihak Belanda. Mengapa pemerintah tidak menyatakan sikapnya terhadap resolusi Dewan Keamanan, adakah itu berhubungan dengan politik dalam negeri?

Tuan Van der Goes van Naters (partai buruh) membicarakan soal penahanan pemimpin2 republik di Bangka. Dia mengun

djuk pada keterangan seorang pegawai Kantor Penerangan Belanda yang mengatakan bahwa menurut pemerintah Belanda tidak ada lagi republik. Ini dan kenja taan2 lain telah menggelisahkan luar negeri yang tidak perlu. Dia menerangkan bahwa aksi militer tidak diikuti aksi politik keluar. Misalnja dengan Pandit Nehru langsung harus ditjari perhubungan. Resolusi Dewan Keamanan tidak boleh kita kempangkan, itu harus didjalankan selama tidak terbukti bahwa tidak mungkin dilaksanakan. Kalau tidak mungkin, kita harus menunjukkan karena apa dan harus memajukan yang lebih baik sebagai penggantinya. Kita tidak hendak memajukan mosi sekarang, kata pembicara, tetapi kami mendesak, agar pemimpin2 republik diberi kebebasan penuh dan setjapat mungkin.

Tuan Goedhardt (partai buruh) minta keterangan yang jelas tentang apa yang akan dilaku

Valentine menentang resolusi Brewster tentang penjabatan bantuan BCA pada Belanda

PERISTIWA KERETA API MAUIT BONDOWOSO Keterangan Sassen mengenai pertanyaan de Groot

ANP Den Haag wartakan, menjabung jawabannya atas pertanyaan2 tuan De Groot mengenai pengangkutan Bondowoso, menteri Sassen setelah dibatja laporan tentang hukuman2 Pengadilan Angkatan Laut dan Pengadilan Tinggi Militer menerangkan:

"Selanjutnya diterima kabar dari pemerintah Indonesia, bahwa kepada para keluarga dari 43 orang diantaranya ke-46 orang korban sebagai pengganti kerugian telah dibayar 19.174 rupiah. Dengan para keluarga ketiga orang korban lainnya belum dapat perhubungan. Pembayaran pengganti kerugian tersebut didasarkan atas maksud untuk memberi pertolongan yang sedemikian besar kepada keluarga yang biasa penghidupannya tadinja tergantung dari korban itu, sehingga kepada mereka diberi djaminan penghidupan yang pantas sesuai dengan milieu kesosialan, dalam mana mereka biasa hidup. Untuk sebagian besar orang2 itu adalah petani. Untuk mereka pembelian sawah dipandang sebagai pertolongan yang terbaik.

AKIBAT AKSI MILITER Mahasiswa2 Indonesia di Negeri lain telah menolak beasiswa

ANP Den Haag wartakan, sudah aksi militer, tudjuh orang mahasiswa Indonesia di negeri Belanda, antara mana beberapa mahasiswa-Malino dan Indolog, telah menolak menerima beasiswa masing2 tebi iandjut. Mereka memutuskan untuk menghentikan pelajarannya. Antara mereka terdapat M. Zain Nasution, L. E. Latursan, F. Pattiplohy, Gerngan dan Musirman.

kan mengenai pembesaran pem pin2 republik. Bagaimana dengan kedudukan republik? Perseutujan dengan republik sudah terang tidak mungkin selama ini belum bebas benar dan mendapat kedudukan yang terang. Dia menjesjal kesukaran2 yang dihadapkan pada persatuan buruh yang dijudjur dan memudji hasil2 yang ditjapai oleh serdadu2 Belanda di Indonesia, tetapi ia tidak dapat memasukkankan jabatan penjelidik militer di dalamnja, yg kadang2 dengan tjara yg tidak dapat dipertanggungjawabkan memperlakukan tawanan2 Indonesia.

Tuan De Groot (komunis) menjutih beberapa segi resolusi Dewan Keamanan. Pengelusan kekuasaan komisi PBB berarti bertambahnya pengaruh Amerika.

Tuan Oud (VVD) berpendapat, bahwa Schermerhorn memang dang teralalu enteng pada kedua latan dan tanggungjawab Belanda.

Resolusi Dewan Keamanan di namakannya suatu ketidakadilan, yang didorongkan pada kita dan berharap, agar pemerintah sekali lagi menenangkan bahwa ia akan bertahan terus pada yang telah di utjapkan oleh Van Royen tentang ini. Apa yang dianggap tidak bisa diterima oleh pemerintah harus tetap dipandang demikian.

Ketua misi ECA di negeri Belanda, Valentine, menerangkan kepada Aneta di Washington bahwa suatu kemungkinan dijalankannya resolusi yang diadjukan oleh senator partai Republik Brewster kepada Senat Amerika Serikat, dalam mana dituntut dihentikannya bantuan ECA kepada negeri Belanda tidak akan membawa faedah yang baik.

Sebagai alasan2 dikemukakan oleh Valentine, adanya keraguan terhadap soal, apakah negeri Belanda akan dapat berhasil menjapai keseimbangan perekonomiannya kembali dengan tidak adanya bantuan dollar. "Unie Benelux dengan demikian akan menjadi teratjam. Meskipun rentjana Marshall sampai dewasa ini telah menjapai hasil2 yg baik akan tetapi pada akhirnya hasil2 itu dgn mudah sekali dapat menjadi terje rumus kedalam bahaya.

Rentjana Marshall di Eropah Barat akan rusak bisnis, jika terjadi di sesuatu kegagalan dalam perekonomian Belanda", demikian Valentine menutup keterangannya.

PENTJULIKAN DAN PEMBUNIHAN

Aneta Surabaya wartakan, bahwa sekarang diketahui, bahwa pada malam hari Sabtu menjelang hari Minggu asisten-wedana yang berusia 71 tahun dan yang sudah pensiun, Raden P.S., ditjulik dari rumahnya di Bandaran Kesokan harinja diketemukan majatnja; terjata, bahwa ia dibunuh dengan klewang.

Pada malam itu juga ditjulik mantri-polisi S, yang berusia 50 tahun dan yang tinggal di Bandaran pula, Nasibnja belum diketahui.

(lanjutan "Waspada" jember)

Dalam pemeriksaan hari ke-7 (28-1-1949) dari perkara Cariton Hira yang didakwa menjelidjup senjata api, djurwarta Singapore Free Press melandjutkan laporannya sbb:

Mr. de Souza, seorang adpoket Singapura, mengatakan dia membantu Polisi Singapura dengan menanda tangani 6 lembar cheq "yang tidak berharga" berjumlah sama sekali \$ 240.000 dari sebuah buku cheq yg diberi Polisi Singapura kepadanya. Mr. de Souza menerangkan kepada hakim Belanda, Mr.W.R.Weistfelt bahwa Hira ada membilang ada sendjata api disembunjakkan di sebuah pulau 230 mil dari Singapura.

"Saja teraja dia apakah kesanakan peisair timur Malaya, tetapi dia me mandang saja, senjum, dan tidak berkata sepeatah", kata Mr. de Souza.

"Kata Hira dia bersedia membawa pembeli ke pulau itu, asalkan mereka memberi tahuhan lebih dahulu 48 djam supaya bisa diatur buat me reka pergi ke situ dengan pesawat udara atau kapal laut".

Mr. de Souza melandjutkan bahwa sewaktu soal pembicaraan dibicarakan, Hira mengatakan, bahwa kalau sudah diperiksa, si-pembeli merasa puas dgn barang2 itu mereka harus mengangkut barang itu sendiri dan membayar harganya ditempat itu.

"Saja bilang kepadanya tidak mungkin bagi klien saja membawa wang sebanyak itu dan menajnja dia apakah dia suka menerima cheq dari kantor saja. Dia setuju tetapi menandjutkan yang cheq itu diserahkan kepada dia dipulau itu," kata Mr. de Souza.

Sesudah itu Mr. de Souza mentjeri takar bagaimana dia mengadakan kontak dengan tuan E. V. Fowler, kepada CID, Singapura pasal djual beli sendjata itu.

Tuan Fowler meminta dia menolong Polisi, katanya. Dan Hira me ngusulkan supaya pembicaraan dilakukan dengan 6 lembar cheq.

Mr. S.H.D. Elias pembela terdakwa menajnja Mr de Souza: Sewaktu tuan pergi menjumpai Tuan Fowler dika li pertama, apakah tuan pergi sebagai seorang adpoket, seorang biasa atau sebagai seorang anggota Dewan Legislatif? — Jang saja hiraukan ialah kesungguhan sendjata yang mau di djual.

Mr. E. Houghton (seorang accountant yang bertindak untuk Polisi) sudah menjumpai Tuan Fowler; Mengapa tuan pergi lagi?

— Saja jg merekomen Houghton dan

saja mau tahu bagaimana letak perkara yang sebenarnya.

Mr. E.: Apakah Polisi betul2 mem beri kuasa kepada tuan buat menanda tangani cheq itu, atau tjuma. kekuasaan jang disangka2?

— Waktu pertama kali Hira memej mui saja, dia setuju menerima cheq dari kantor saja dan sewaktu dia datang dikedua kalinya dia minta supaya saja perbuat 6 lembar cheq yang digaris (crossed).

Disini hakim mengatakan dia belum menjawab pertanyaan pembela, lalu mengulangi pertanyaan Mr. Elias.

Hakim: Apakah tuan dikuasakan menulis cheq itu?

— Ja, dengan alasan bahwa buku cheq itu diberikan Polisi kepada

saja.

Hingga sini pemeriksaan, lalu di undurkan ke hari Djumabat 28-1-1949.

Dalam pemeriksaan hari ke-8 satu ketjangan bersumpah dari Kapiten John Roberts, dibatjkan diha dapan pengadilan.

Kapiten Roberts tadinja ditangkap di Airabu, kemudian di bebaskan di Tandjong Pinang, dimana dia membi

BINTANGHIL ROBERT MITCHEL DAN LILA LEEDS KENA 60 HARI PENJAJARA VOOR WAARDELJK

Reuter mengabarkan dari Los Angeles bahwa bintang pilem Robert Mitchel dan Lila Leeds (20 tahun) di hukumi masing2 60 hari penjara dengan pertjobaan 2 tahun.

kin keterangan, mengatakan dia merasa ada apa2 akan kejadian sebab urusan itu ada sedikit bengkok.

Hire menerharer motorbot Gladys Mary dengan \$ 1.000 buat mengumpul ikan, tetapi tahu2 ditudjukan ke Airabu.

Dipengadilan Hire mengatakan tjerita Roberts itu tidak semua benar. "Kalau saja tidak salah ingat, saja ada mengaharkan kepadanya apa udjuan dari pelajaran itu."

Mendjawab hakim Hire menjerika Roberts mungkin ada menajnja dia di Singapura dimana tempat tudjuan. Bisa djadi djuga Hire mengatakan dia menjewa motorbot itu buat menjang kap ikan, katanya.

Sekian pemeriksaan — djundurkan ke hari Kemis 3-2-1949.

(Ada sambungan)

SEMUA GEMBIRA, KARENA SEHAT.

Semua sehat karena mereka selalu meminum

"ANGGUR OBAT VIGOUR"

Tiap2 orang yang selalu minum ANGGUR OBAT

"VIGOUR" TETAP AWET MUDA.



Untuk membuktikannya, tuntutjalah sekarang djuga, pasti ter hindar dari rupa2 penjakit.

ANGGUR OBAT "VIGOUR" telah terkenal kemudjarabannya. TIDAK ADA HALANGAN DIMINUM IBU2 JANG HAMIL.

DIKELUARKAN OLEH :

TJONG MIE Dispensary

CHUNG MIN Toko Obat

C. Passer 175 — Tel. : 1259

Hakkastr. 34 C — Tel : 1453 MEDAN

HIKAJAT Pecang Dunia ke 2

Dipusut dan diterjemahkan oleh: Sidang Pengarang "WASPADA".

HIKAJAT PERANG DUNIA ke II ini sebenar2nja sedjarah peperangan sedjagat yang berketjamuk dari tahun 1939 ke tahun 1945.

Bagi kita sekalian jang telah menderita sengsara dizaman perang rasanja perlu membatja dan menjimpan buku Hikajat ini sebagai kenang2an dan buat mengetahui bagaimana perjalanan sesungguhnya dari peperangan, bukan tjuma sebagaimana yang disarakan bangsa Djepang dari bangsa Djerman. Perang Dunia ke - 2, bukan saja melulu Eropah, tapi djuga melabrak segala pantai di Pasific, Asia seluru hnja mulai dari Philipina, Malaya, Birma, Siam dan . . . Indonesia. Segala front remuk . . . sebab itu perlu diketahui sedjelas-djelasnja.

Penerbit: "Pustaka Timur" DJALAN PEKING NO. 59 — MEDAN.

Harga se buku f4.- Beli 10 jang 25% Korting

Sudah Terbit

SEDIA BUAT DIKIRIM SEKARANG DJUGA.

Pedato lengkap wakil2 dikongresensi New Delhi

Dari Red. Waspada:

Dengan pos udara kita te rima lagi berita2 jang mengenai kongresensi New Delhi baru2 ini.

Sebahagian diantara pedato wakil2 itu ketika atas per mitaan para pembatja, kita muatkan kembali. Maksudnja supaya dapat ditelaah sekali lagi dalam suasana tenteram.

Pemandangan lengkap da lam kongresensi itu kita mu at gambarnya dihal. 1.

1. Pedato Sir Mohammad Zaf-rullah Khan (Pakistan):

Tuan Ketua, wakil2 jang terhormat!

Adalah suatu tanda baik bahwa wakil2 dari sebegitu banyak negara

dan daerah, jang mempunyai begitu banyak masalah2 jang serupa, kebetulan berkumpul disini untuk mempertimbangkan suatu soal penting jang mendesak jang timbul dengan tiba2. Kita merasa terdorong menjatakan pengharapan bahwa pertemuan serupa ini tidak hanya sekali ini dan bahwa sewaktu2 nanti dari antara kita jang mempunyai soal2 ber sama untuk dipikirkan dan diselesaikan akan bertemu djuga, untuk bertukar pikiran apa djalan jang sebaiknya untuk menjelaskannya.

Tuan ketua! Hanya sedikit jang hendak saja utarakan pagi ini mengenai soal penting jang sekarang sama2 kita hadapi disamping masalah2 teknikal pada apa2 jang telah terbentangkan pagi ini dengan jelas pada pidato pembukaan tuan. Perdirian Pakistan tentang keadaan di Indonesia waktu akan Belanda baru2

ini sudah diketahui dan rasanya tidak perlu lagi diulangi lagi dalam sidang ini. Kita akan membentangkanja lebih djelas dalam perjalanan pembicaraan jang segera akan dimulai oleh pertemuan ini mengenai berbagai2 soal2 jang bermaksud penyelesaian. Jang berbahagia dan tjepat dalam soal Indonesia sesuai dengan tudjuan PBB dan dasar jang ditetakkan dalam Chartistnja.

Terutama hendak saja terangkan disini, seperti jang tuan terangkan sedjelasnja pagi ini, ialah bahwa kita berkumpul disini bukanlah untuk mengurusi hak PBB atau salah satu badannya sama sekali, tetapi untuk membantu dan memperkuat badang2 itu untuk mengambil tindakan jang dianggap tjotjek oleh badan2 itu dalam keadaan sekarang atau untuk memberi sugestij pada tindakan PBB jang kita anggap akan terbukti lebih berhasil dan tjotjek. Saja djuga

ingin menerangkan bahwa walaupun kita merasa jessal dan diaikti karena aksi Belanda baru2 ini di Indonesia, kita sekali2 tidak digorong oleh rasa permusuhan atau maksud djelek terhadap negeri Belanda dan rakyatnja. Kita mengakui dan menghargai sifat2 mereka jang besar dan sokongan mereka jang berharga buat kemajuan pengetahuan dan kebudayaan diberbagai lapangan, terutama dipangnan hukum internasional. Baik djuga diingat bahwa per djuaan bangsa Belanda sendiri untuk menjjamin kemerdekaannya dari kekuasaan asing mengenai tudju an hebat dan didorong oleh semangat kebangsaan jang setinggi2nja menudjukan pada dunia per djuaan pahlawan jang hebat selama 30 tahun, sehingga berakhir dengan kemenangan sesudah masa penderitaan dan pengorbanan jang beresambung2. Bangsa Indonesia harus berdjuga untuk kemerdekaannya melawan negeri Belanda adalah suatu kesediaan dan edjekan. Kesediaan ini bertambah lagi karena kenjataan waktu perang

di negeri Belanda terbukti tidak sanggup menunaikan kewadjabannya jang pertama terhadap bangsa Indonesia untuk melindungi mereka terhadap serangan dan membiarkan mereka begitu saja. Bangsa negeri Belanda sekarang berusaha untuk menaklukkan Indonesia kembali dibawah pengaruh politiknya adalah suatu hal jang sangat bertentangan dan menjimbulkan tertawanan kalau pertjobaan ini tidak disertai dengan banyak penderitaan dan kesediaan buat bangsa Indonesia dan merupakan antjaman jang njata bagi pengembalian perdamaian di Asia Tenggara dan penetapan perdamaian internasional. Tuan ketua, saja berharap agar se belum kongresensi ini mengakhiri pertimbangannya, supaya memberi perhatiannya djangan hanya mengenai pereselisihan jang sedang berdjalaja di Indonesia akan tetapi djuga kepada langkah2 njata jang harus diambil oleh PBB dan kalau PBB tidak berhasil menjalankannya, terutama oleh negara2 anggota jang lebih lang sung beresgugutan guna mempertje-

pat penyelesaian masalah jang malang ini dengan segera. Dunia dewasa ini sajang terlalu banyak memersaksikan fait accompli didagarkan atas kekuatan militer dan agresi dan disini saja berkesempatan menerangkan, bahwa PBB telah mulai mendapat nama je djelek sebagai satu alat untuk menepatkan hasil2 serangan militer dengan kegigihannya — dan kalau tidak glat paling tidak dgn djalan ia diam saja. Itu tidak boleh dibatjkan terus. Se keiling media ini hari ini berkumpul wakil2 sebuah negeri jang berdaulat jang kita harapkan segera akan diterima sebagai anggota. Negeri itu terdiri dari 30 persen dari koanggotaan PBB dan seperti tuan mengatakan tadi, wakil2 jang duduk disini mewakili paling tidak sejaroh kemanusiaan. Pasti putusan jang akan diambil oleh kongresensi ini akan mendapat pertimbangan jang sungguh2 dari PBB dan lain2 negara anggota jang sekarang hadir disini.

BIRMA bertambah RUWET

Pegawai2 pemerintah mogok dan penjakit berdjangkit

Serdadu Burma menghantam pemberontak2 puak Karen pada hari Kemis dipinggir2 kota Rangoon, sedang didalam kota pegawai2 Pemerintah melakukan pemogokan hingga keadaan menjadi ruwet.

Dimulai diwaktu subuh satuan2 artileri Burma melepaskan pelor2 ke benteng puak Karen di Thamaing, 8 mil di utara dari Rangoon.

Pangreh pradja jang mogok tidak memperdulikan larangan djangan mentjah orang jang mau berkerdja, mereka menghempang dan menukup pintu2 dan pedjabat2 Pemerintah supaya orang2 jang mau berkerdja djangan bisa masuk ke kantor masing2. 65 orang sudah ditahan. Seorang djurubijara Pemerintah mengatakan 40 orang dari pangreh pradja di Rangoon akan diberhentikan dari djabatannya karena tidak mengindahkan kata-dua Pemerintah menjuruh mereka masuk berkerdja.

Dihari Senen 30.000 orang pangreh pradja mogok sebagai sanggahan terhadap penjusat2 pada toelage ke mahalan dan terhadap mengurangi bilangan pangreh pradja dengan 25 prosen. Tindakan2 ini djambil Pemerintah sebagai lichtiar memetjah kemulauan. Kesulitan keuangan adalah ditimbulkan oleh belandja untuk memiara kampanye militer terhadap orang2 puak Karen dan berbagai golongan komunis. Puak Karen ingin menegakkan negara mereka sendiri. Kira-kira 2.500 orang, orang India jang berkerdja sama Pemerintah mengumumkan mereka netral dalam pemogokan. Mereka bersukarela menjari djalan pulang ke India.

AFP Rangoon beritakan, bahwa ibu kota Birma jang tidak mendapat air leding karena kaum pemberontak menduduki mata air di Insein, kini terantjam penjakit2. Dalam kota telah terdapat korban2 tjatir, sedang keadaan bertambah buruk karena beribu-ribu orang pengungsi memasuki kota tersebut. Keadaan makanan bertambah buruk pula. Selain itu pegawai2 negeri masih tetap mogok meskipun pemerintah mengemukakan antjamaan2.

Reuter Rangoon kabarkan, bahwa

PEMBUNUHAN HASAN PANE DI ARASKABU

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Pengadilan negeri di Lubuk Pakam kemaren memeriksa satu perkara pembunuhan di Araskabu terhadap seorang saudagar dari Serbalawan bernama Hasan Pane.

Dua pesakitan masing2 bernama Harun dan Tobo bin Abdul Latip didukung dengan bukti tentang dihadap media pengadilan mendengar Hoofd Djaksa, membuat surat tuduhan.

Pada suatu pagi dalam bulan Agustus 1946 seorang Tionghoa bernama Ng Jak Ho, demikian diterangkannya di depan pengadilan itu kemaren, dengan tiba2 melihat andjijangnya mengsondol tengkorak manusia.

Dengan segera hal ini diberitahukannya pada penghulu kampung dan oleh penghulu disampaikan pada polisi Lubuk Pakam semasa pemerintahan N.R.I.

Ditangan polisi N.R.I. pernah diperiksa perkara ini, karena pesakitan Tobo ada mempunyai satu surat keterangan jang menjatakan pesakitan Tobo didalarn perkara pembunuhan terhadap Hasan Pane tidak ber salah dan bahwa jg bertanggung djawab ialah Timur Pane ketua Laskar Naga Terbang dari Perbaungan, maka perkara ini tidak diteruskan.

Diperiksa kemaren kedua pesakitan mungkin dalam tuduhannya. Keterangan2 dari saksi2 lebih kurang 11 orang diantaranya istri dari mendiang Hasan Pane dan anaknja dua orang tidak dapat menerangkan dan menuduh jang pesakitan satu atau dua melakukan pembunuhan terhadap diri mendiang Hasan Pane.

Sesudah selesai diperiksa pesakitan dan didengar keterangan dari saksi2 oleh hakim, maka Hoofd Djaksa memadjukan requisitorijnya serta meminta hukuman 7 tahun penjara terhadap diri pesakitan Tobo bin Abdul Latip dipotong tabanan, serta untuk Harun bin Madjid 5 tahun penjara potong tabanan, karena katanja lebih djauh pesakitan Tobo, selaku komandan resimen Napindo dan pesakitan Harun sebagai kepala regu, tidak berani bertanggung djawab sehingga sampai timbul kematian orang.

Pembela dari pesakitan M. Patti-peluhu membikin pleidooi antara lain diterangkannya sebab2 pesakitan Tobo dan Harun mengikut tjampur

duta Inggris di Birma, Reginald Bowner, pada hari Rabu menjampaikan peringatan kepada pemerintah Birma, dengan mengatakan, bahwa "anasis2 jang tertentu didalam negeri sedang bergiat menimbulkan kesukaran2 dan sedang berusaha kesibak2 untuk merusakan persahabatan antara Birma dan Inggris".

Dalam suatu keterangan kepada pers, duta tersebut mengatakan, bahwa ia berusaha sedapatnja untuk menyelidiki kebenarannya berita2 tentang penjeludupan sendjata2, pesawat terbang dan kapal2 silam rahasia, orang2 Eropah jg katang membantu kaum pemberontak berita2 maza tahun ini tersiar djitini.

Tetapi, kata duta itu, ia tidak ber hasil mengetahui kebenaran berita2 tersebut.

"Perdana menteri Birma, Thakin Nu mengatakan dengan tegas kepada saja", demikian ia mengahiri keterangannya, "bahwa ia yakin, jang pemerintah Inggris tidak pernah merobah sikap persahabatannya jang korekt terhadap Birma".

5 Tongkang jang melanggar peraturan Belanda

5 orang tauke tongkang tadi pagi telah dihadapkan kemuka landgerecht dikota ini jang ditangkap oleh marine Belanda karena melanggar aturan peraturan Belanda.

Terdakwa pertama, Lee Po Sang, tongkang no. 1365 ditangkap oleh kapal patroli Belanda pada tgl 18-1-49. Tongkang tsb bermuatan 192 bal getan, 40 goni katjang tanah dan 40 drum palmolie.

Terdakwa menerangkan, bahwa ia datang dari Lho Seumawe dan 1 bulan tinggal disana untuk memperbaiki mesin tongkangnya jg rusak. Terdakwa keluar dari Lho Seumawe dengan membawa getah tsb, oleh karena getah itu hendak dibakar, kalau tidak lekas dikeluarkan dari sana, demikian terdakwa.

Selanjutnja terdakwa menerangkan, bahwa ia sudah selalu belajar dari Penang ke Lho Seumawe dengan melalui Belawan. Tapi sekali ini oleh karena kerusakan mesin tidak singgah lagi di Belawan lau ditangkap oleh marine Belanda.

Oleh hakim terdakwa dikenakan hukuman denda f. 5000.— (5 bulan penjara). Tongkang dengan muatannya dirampas.

Terdakwa kedua Kwe Boen Koei tongkang no. PS 521 ditangkap pada tanggal 22-1 dekat Teluk Aru dan membawa hanya 10 blik roti.

Terdakwa bilang, bahwa ia datang dari Lho Seumawe hendak membawa beberapa orang penompang ke Penang dan bukan bermaksud smokkel.

Oleh hakim terdakwa dijatuhi hukuman denda f 1000.— atau 2 bulan penjara, tapi tongkangnya dikembalikan.

Terdakwa ketiga Oei Kim Than dari motor tongkang PP 12 ditangkap oleh Belanda dekat Kuala Langkat pada tanggal 22-1 jang lalu.

Pada tanggal 21-1 terdakwa bermaksud hendak pergi ke Belawan dari Penang untuk menjualkan tongkangnya di Belawan, karena ada orang jang hendak membeli. Kemudian ditangkap oleh kapal patroli Belanda karena memasuki perairan jang terlarang dengan tidak memakai surat

izinkan dalam perkara itu, bahwa itu semata2 hanya untuk melindungi diri dari desakan dan menghindarkan segala isiden jang akan mungkin terdjadi kalau pesakitan Tobo dan Harun tidak mau mengikut perintah dari laskar Naga Terbang.

Pembela meminta di bebaskan pesakitan2 karena tidak ada alasan tjukup serta pesakitan Tobo ada mempunyai satu surat keterangan dari Timur Pane, jang menanggung djawab atas pembunuhan ini.

Oleh hakim perkara ini dimundurkan sampai tanggal 17 jad. untuk memberi keputusan.

ANTHONY BROOKE BOLEH KE SERAWAK

Dari London Reuter mewartakan bahwa menteri djadjaan Inggris Greek Jones mengatakan dalam perdebatan dalam balai rendah bahwa pemerintah Inggris bermaksud mengizinkan keponakan bekas "radjah putih Serawak" Anthony Brooke, memasuki daerah Serawak di Borneo Utara. Seperti diketahui keponakan ini tempo hari dilarang masuk karena diduga ia hendak mengembalikan keradjaan mamaknja.

Ini djawaban atas pertanyaan seorang anggota jg memiela soal keponakannja itu, Greek Jones selanjutnja mengatakan bahwa undang2 pembanteraan perdagangan gadis2 di Singapura akan diperkuat dan telah diadarkan persediaan2 untuk mendatarkan segala anak2 perempuan kalau tidak singgal dirumah orang tua atau bapak angkatnja. Karena pengawasan keras djumlah perempuan jang setjara gelap datang dari Tionghok ke Singapura telah djauh berkurang. "Soal ini selalu mendapat perhatian saja dan pemerintah Malaja berubuh apa saja untuk menjelangkan kekedjian ini," demikian Jones.

AKIBAT PENJERANGAN KAUM PENGATJAU DI MALAYA

Dua opsir tentera Inggris tewas.

"UP" Singapura wartakan, bahwa 2 orang opsir tentera Inggris, 2 orang polisi dan seorang supir bangsa Melaju telah tewas ketika peledakan 2 buah dinamit disebabkan penjerangan kaum pengatjau. Tetapi pada waktu itu juga seorang Djepang diantara 4 orang bandit telah terbunuh ketika gabungan pasukan polisi dan gurkha melakukan pembersihan kemaren ditimur laut Djohor.

Opsir jang tewas itu ialah letnan kolonel V.A. Guthill anggota dewas perwakilan Negeri Sembilan dan pada waktu perang ia menjadi komandan pasukan sukarela federal Malaya. Beliau terbunuh dekat Seremban dengan 2 orang polisi pengiringnja dan supir jang mengemudikan otomotif, sedang seorang Tionghoa jang bersama sama dengan beliau telah ditawan oleh kaum pengatjau.

Didaerah Muar bagian Djohor, seorang major dan seorang letnan bangsa Inggris dan dua orang serdadu dari pasukan Royal Artillery ke-16 telah mendapat senang ketika mereka melakukan patroli dgn jeep. Letnan tsb telah tewas dan major itu mendapat luka2, sedang 2 orang serdadu tsb tidak mendapat sesuatu ketjelakaan.

PEMBUNUHAN DI BADJA LINGGAI

Dari T. Tinggi dikabarkan pada kita sbb:

Talib Nst. dan Nudja Hbs, tgl 8 Febr. 1949 jang baru lalu telah dihadapkan ke pengadilan Tebing Tinggi, karena didakwa melakukan pembunuhan pada Abd. Mutolib pada bulan Agustus 1947 di Badja Linggai, dengan mempergunakan senapan lotjok.

Untuk melanjutkan pemeriksaan polisi, majat Abd. Mutolib digali kembali, ternjata majat Abd. Mutolib belum hantjur, setelah 16 bulan dikuburkan.

Atas pertanyaan Hakim, apa sebab terdakwa melakukan pembunuhan Abd. Mutolib, ia menjawab, bahwa Abd. Mutolib seorang penjeroobot dan pengatjau keamanan di Badja Linggai dan bukan pula jang dihadap oleh kedua pesakitan untuk melakukan pembunuhan itu, hanya dengan pikiran tiba2 saja untuk melakukan pembunuhan itu.

Putusan Hakim, masing2 lima tahun penjara.

PERKARA PEMBUNUHAN DJAPAR DI LIDAH TANAH

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Lima orang pesakitan masing2 bernama Hadji Berahim, Munik, Samidjan, Nakimin dan Sakir dihadapkan dimuka media pengadilan L. Pakam tertuduh, bahwa mereka dengan beberapa laskar dengan sendjata sudah membunuh orang pada bulan Djuli 1947 jk sewaktu politicoel actie jang pertama diwaktu tentera Belanda sudah sampai di Tebing Tinggi.

Sewaktu tentera Belanda meliwati garis demarkasi di Tebing teberapa laskar rakjat dari Tebing di bawah pimpinan Amat Garzat mundur sampai di Lidah Tanah, serta tinggal di rumah pesakitan satu njang menjadi ketua dari PKI.

Pada satu hari dalam bulan Agustus 1947 jk seorang lelaki bernama Djapar dari Pasar Melintang Lubuk Pakam datang kerumah pamanja bernama Nukman di Lidah Tanah, untuk membeli padi.

Karena Djapar tersebut ada membawa uang NICA, maka di tangkap oleh laskar dari Amat Garzat dan dianggap kaki tangan.

Pada malam hari Djapar tersebut dibawa ke hutan tidak djauh dari rumah pamannya di Lidah Tanah, serta di pantjing lehernja dengan sebuah pedang.

Pesakitan2 mungkin tuduhan ini, karena pesakitan tidak ada melakukan kedjahatan tersebut.

Terhadap pesakitan 3, 4, dan 5 hanya dipaksa dengan kekerasan serta antjamaan, dari laskar mengikut pada mereka, membawa sebuah tjangkol masing2, ke hutan untuk menggali lobang.

Sesudah lobang digali, mereka di suruh pulang, serta tidak tahu lagi apa jang kedjadian.

Beberapa saksi2 dalam perkara ini tidak hadir, oleh hakim di undurkan perkara ini sampai hari jang akan ditentukan nanti.

Barat tolak Jugoslavia turut dalam konperensi Austria

Rus anggap sebagai „kata dua“

"UP" London wartakan Rusia memberitahukan kepada konperensi perdamaian Oostenrik ia memadzangkan penoikar negeri2 Barat mengundjangan Jugoslavia sebagai „kata dua“.

Kepala delegasi Rusia, Ambor Gorgia Zarubin, sekali lagi menuntut supaya Jugoslavia boleh turut didalam konperensi hari ke-2. Tetapi Barat berdiri tetap menolak ketjuali Zarubin bisa mendjamin jang Jugoslavia bisa membawa usul baru. Zarubin mengatakan pendirian Barat itu serupa dengan kata-dua, tetapi Samuel Reber dari A.S. menjawab tidak timbul soal jang begitulah, sebab Jugoslavia sudah tiga kali diberi kesempatan buat menerangkan pendiriannya kepada wakil menteri2 luar Empat Besar.

Wakil2 itu juga menemui kebuntuan lagi didalam masalah orang kelantar. Zarubin berkeras Oostenrik mesti dipaksa memulangkan ke negeri masing2 500.000 orang2 ke luar dan pengungsi tidak perduli apakah orang2 mau atau tidak keluar dari Oostenrik.

Reber mengatakan A.S. tidak mau sepakat mekasa orang2 kelantar dan pengungsi kalau mereka tidak bersalah. Britania mengusulkan satu ruh masalah ini dipisah dari perdjandjian damai dengan Oostenrik, tetapi

ACHIRNJA DJUMLAH BOM ATOM AMERIKA TIDAK BISA DIUMUMKAN

Rus kalah di Dewan Keamanan Dari Lake Success „AP“ kabarkan pada malam Djumat tuntutan Rusia supaya A.S. membiilangkan berapa banyak bom atomnja sudah dikalahkan di Dewan Keamanan. Undian suara 2 lawan 0 buat usul Rusia itu, 9 anggota Dewan tidak turut mengundi suara, 7 suara mengiakan perlu untuk menjetujui sesuatu usul. Tjuma Soviet Rusia dan Ukraina jang mengundi suara.

PEMBUKAAN PARLEMEN NIT

Aneta Makassar kabarkan sebagai berikut:

Hari Rebo siang telah tiba kembali di Makassar perdana menteri Anak Agung Gde Agung, jang akan mengetahui suatu sidang kabinet pada malam hari itu djuga.

Pada hari Kemis parlemen NIT akan dibuka, akan tetapi selain pidato presiden Sukawati dan djawaban ketua parlemen, Kaha ruddin, tidak akan diadakan ketjeraan pemerintah.

Selanjutnja diwartakan, bahwa watajara parlemen NIT untuk periode 11 Februari sampai 5 Maret antara lain memuat: rentjana undang2 untuk perubahan dan tambahan peraturan hukum (rechtsreglement) NIT dan pula rentjana undang2 anggaran belandja tambahan dari departemen urusan ekonomi dan dalam negeri.

Selanjutnja atjara itu memuat pembijaraan bagian2 dari rentjana anggaran belandja baru untuk tahun ini serta pula beberapa sidang2 umum, dalam mana akan diadakan pemandangan umum dari fiik para anggota mengenai soal2 jang akan dibijarkan serta djawaban pemerintah.

Diduga, bahwa sidang tersebut akan berlangsung dua bulan lamanya berkenaan dengan pembijaraan anggaran belandja.

Pentjotakan: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjotakan.

tapi Rusia menolak. Dia juga menentang rantjangan jang duluan dari Britania jaitu membiarkan Oostenrik melaksanakan sjarat2 dari resolusi UNO memakai azas masing2 pu lazim keenergi dgn sukarela. Akta Zarubin Rusia sudah menentang resolusi itu di UNO dan tidak bisa merobah pendiriannya sekarang.

Kata Reber dia rasa satu2nja djalan memetjah soal itu ialah meninggalkan bab mengenai orang2 kelantar dan pengungsi. Dengan lebih ditolak sebarang tuntutan Jugoslavia kepada daerah Oostenrik. Barat mengharap wakil Menteri Luar Jugoslavia Ales Beler jang sampai tidak diduga2 di London pada malam tadi bisalah menolong dengan usul2 kompromi dialam bagian2 ekonomi. Delegat2 Britis dan Amerikan diduga akan berembuk setjara prive dengan Beler buat menentukan apakah ada paedabnja mendengar keterangannya.

LARI SEORANG DIPLOMAT A.S. DIUSIR DARI HONGARIA

"AP" kabarkan dari Buda-Pesth bahwa Hongaria mengusir se orang lagi diplomat A.S. kemaren dituduh melakukan spionase dan menjeludukkan orang keluar dari negeri itu. Ada beberapa orang Hongar kabarnya jang ditahan dalam perkara ini. Menjusul pengusiran atas diri Stephen Koczak sebelum pemeriksaan perkara Kardinal Mindszenty dimingggu jl. Pemerintah jang dipimpin komunis itu mengumutumkan pula pengusiran dari Robin Edwin Steussy.

Koczak tadinja sekretaris dua dan konsul-muda di perdutaan A.S. di Buda-Pesth dan satu2nja anggota perdutaan jang bisa berbahasa Hongar. Steussy menjdi sekretaris tiga dan konsul-muda.

PEMBUNUH MAHATMA GANDHI DIHUKUM MATI

"UP" New Delhi mewartakan, bahwa hari Kemis para pembunuh Mahatma Gandhi dihukum oleh mahkamah istimewa. Nathuram Vinayak Godse seorang watajara jang berusia 36 tahun telah mengaku melepaskan tembakan 3 kali jang menjebakkan matinja Mahatma, dihukum mati.

Demikian pula Narayan Dattary Apte seorang guru jang berusia 35 tahun dan jang menjadi pendorong komplotan terhadap Gandhi. Keenam orang terdakwa lainnya dihukum penjara dari 5 tahun sampai seumur hidup, sedang seorang terdakwa lagi dibebaskan karena tidak terang ke salahannya.

IKLAN

Dengan sukajitja kami memberitahukan, bahwa telah lahir anak kami seorang laki2. R. Mohd. Jusuf Dikoet Pane dan Istri. Medan, 9 Februari 1949

LOTERIJ

Buat keluaran Februari 1949.



1 Lot f 12.50
Porto f 0.50 p. Lot.

KABAR PENTING

Kartjis (TICKET) K.L.M.

Untuk penompang (passagie rs) dan pengiriman barang2 (vracht) dengan KAPAL TERBANG ke: SELURUH INDONESIA. SINGAPORE — PENANG dan luar NEGERI.

Diusahkan oleh:

Ban Eng Chong Coy

Travel Service — Agent K. L. M.
Kosawan No. 102 — Tel: 1743 — MEDAN.